

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Seni merupakan hasil kreasi manusia yang dapat menimbulkan rasa suka dan duka pada diri seseorang. Musik termasuk karya seni, karena musik merupakan hasil karya manusia atau seniman yang memiliki nilai keindahan. Musik sengaja dibuat oleh manusia untuk mengungkapkan ide dan berbagai perasaan. Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi walaupun dalam penyajiannya masih sering berpadu dengan unsur yang lain, misalkan bahasa gerak, ataupun warna.

Musik adalah produk manusia yang diyakini sebagai salah satu elemen yang kuat dalam kebudayaan meskipun berbagai situasi sosial dan budaya beraneka ragam mempengaruhi tingkatannya. Musik memiliki keaneka ragaman bahasa, tetapi harus diakui bahwa bahasa tersebut memiliki karakter penting yang sama dan yang perlu diperhatikan adalah ciri sintaksis dari berbagai corak musik, pengorganisasian bunyi, batasan kombinasi bunyi. Selain sebagai sarana pendukung masyarakat tertentu, sekaligus juga sebagai sarana ungkapan kejiwaan yang estetis. Kehadirannya hampir sulit dipisahkan dengan seni yang lain seperti tari, teater, dan rupa. Oleh karena itu dalam hubungannya dengan manusia, musik menciptakan jalinan integratif dan rasional yang menjadi inti dari proses sosialisasi manusia itu sendiri.

Apresiasi merupakan sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat berapresiasi dan masing-masing individu tidaklah sama dalam berapresiasi. Apresiasi adalah suatu pengamatan, penghayatan, penilaian kemudian sampai dengan taraf penghargaan. Proses apresiasi pada manusia sebagai berikut: 1) Kegiatan mengamati 2) Kegiatan menghayati 3) Kegiatan mengevaluasi dan 4) Kegiatan berapresiasi.

Tingkat apresiasi musik yang sesungguhnya dapat dicapai tergantung seberapa besar sikap seseorang sebagai pendengar. Mendengarkan yang

merupakan bagian dari menghayati terdiri dari empat cara mendengarkan yaitu :

- 1). Mendengarkan secara pasif, dalam hal ini musik tidak menuntut perhatian sepenuhnya dari pendengar.
- 2). Mendengarkan secara menikmati, disini pendengar dituntut mencapai kesadaran untuk mencari keindahan bunyi.
- 3). Mendengarkan secara emosional, pendengar menyadari terutama atas reaksi-reaksinya sendiri terhadap musik, dengan emosi-emosi serta ungkapan-ungkapan yang dibangkitkan oleh musik.
- 4). Mendengarkan secara digabungkan, dalam hal ini sikap mendengarkan yang sudah dijelaskan diatas adakalanya sikap pendengaran selalu berganti-ganti dari sikap yang satu ke sikap yang lainnya.

Adanya perbedaan Apresiasi terhadap berbagai jenis musik yang berkembang saat ini di kalangan masyarakat dimungkinkan karena adanya kesempatan yang berbeda-beda dan karna lingkungan yang sangat beragam. Kesempatan untuk memperoleh informasi terhadap jenis musik yang berbeda-beda menyebabkan apresiasi yang ada dikalangan masyarakat terhadap musik menjadi beragam, sebagai contoh masyarakat yang ada di lingkungan perkotaan cenderung lebih cepat mendapatkan informasi dibandingkan dengan masyarakat di tingkat pedesaan.

Dangdut merupakan sebuah istilah yang hingga saat ini kebanyakan orang enggan untuk membicarakannya, sementara musiknya sendiri telah berkembang pesat sehingga musik dangdut akrab dengan lingkungan masyarakatnya, mengamati aktivitas musik dangdut dimasyarakat, tidak lepas dari peran, fungsi, dan kedudukannya. Musik dangdut yang berperan aktif dalam komunitas tertentu serta digemari oleh masyarakat di berbagai daerah maupun berperan sebagai suatu pertunjukan tunggal atau berdiri sendiri seperti *genre* musik lainnya. Apabila kita amati pertunjukan musik dangdut memiliki ciri yang istimewa dan cair sifatnya. Dangdut adalah salah satu musik yang berkembang di Indonesia sejak 1960 hingga sekarang. Berakar dari musik melayu di Deli Sumatra Utara dan musik-musik India. Dangdut begitu digemari oleh kebanyakan orang Indonesia, dikarenakan musik dangdut memiliki lagu yang berlibrik tentang fenomena kehidupan sehari-hari, percintaan, kegelisahan, bahkan tentang hal agama. Selain itu dangdut juga bukan sekedar musik tetapi juga joget. Dangdut juga merupakan musik yang sangat fleksibel, artinya ia mau menerima pengaruh

dari musik luar misalnya rock seperti dangdutnya Rhoma Irama , jazz seperti aransementnya aliek ababel dan yang terakhir dangdut campursari Didi Kempot. Dangdut termasuk jenis musik daribagian musik populer dalam arti bukan sebagai bagian dari musik daerah indonesia, meskipun secara paradoks dangdut memakai ciri-cirinya pop barat.

Bahkan sekarang musik dangdut mampu membalikan keadaan dan pandangan sekaligus mementahkan pendapat, sementara kalangan yang mengatakan bahwa musik dangdut adalah kampungan, bisa di buktikan dengan membanjirnya para penonton dan penggemar berat dangdut pada saat mereka menyaksikan pertunjukan apalagi dihadiri/dimeriahkan oleh bintang tamu (artis ) idolanya. Mereka rela berdiri berjam-jam, ada yang berteriak-teriak, bertepuk tangan mana kala lagu favoritnya dibawakan, sungguh sangat luar biasa. Juga lebih mengagumkannya lagi adalah berbaurnya para penonton dari yang kelas bawah sampai kelas atas berjoget mengikuti alunan irama lagu, bisa dibuktikan oleh banyaknya ajang pencarian bakat dengan *genre* dangdut yang diadakan oleh berbagai stasiun televisi swasta, salah satunya yaitu ajang Dangdut *academy* di Indosiar yang diikuti oleh ribuan peserta audisi dari seluruh Indonesia mulai dari pengamen, supir truk, pelajar sampai dengan pendidik.

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD ), Universitas Pendidikan Indonesia merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen pendidikan Nasional yang diformat untuk mencetak tenaga pendidik. Disiplin ilmu yang dipelajari Di FPSD Universitas Pendidikan Indonesia terbagi menjadi tiga konsentrasi yaitu: Departemen Pendidikan Musik, Departemen Pendidikan Tari dan Departemen Pendidikan Seni Rupa. Untuk mencapai gelar sarjana, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan musik dituntut untuk menyelesaikan kuliah teori dan praktek sebanyak 146 SKS dan beberapa syarat lain yang harus dipenuhi. Disamping disiplin ilmu yang harus dipelajari, mahasiswa musik memiliki aktivitas sehari-hari di luar aktivitas akademik, yaitu aktivitas ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan individu dan kelompok yang bertujuan meningkatkan pengalaman keterampilan bermusik dan pengalaman bermain diatas pentas. Musik yang mereka bawakan sangat

beragam dari mulai pop Indonesia, R &B , rock, hip hop , keroncong , dangdut dan lain-lain.

Dengan seringnya mahasiswa Departemen Pendidikan musik melihat dan mengadakan pementasan musik untuk umum, dimungkinkan dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa Musik. Tetapi jika melihat dari kenyataan yang ada bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan berapresiasi dan mendapatkan informasi tentang musik khususnya musik dangdut. Sebagian mahasiswa yang telah terpenuhi pengalamannya dengan seringnya melihat pementasan musik dangdut di setiap kesempatan yang ada, maka kemungkinan apresiasi Mahasiswa seni musik UPI terhadap Musik Dangdut masih beragam.

Bertolak dari kenyataan tersebut, selayaknya bahwa mahasiswa terutama para penggemar musik dangdut atau kerap kali disebut sebagai dangduters dan para mahasiswa yang bukan penggemar musik dangdut bisa berapresiasi baik menyangkut dalam pengamatan, penghayatan, penilaian serta penghargaan terhadap musik dangdut. Dengan ini peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang Apresiasi Mahasiswa seni musik UPI terhadap musik dangdut.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana Apresiasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI terhadap Musik Dangdut ?"

Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan apresiasi yang mendorong Mahasiswa Departemen Musik terhadap musik dangdut ?
2. Faktor apa yang menyebabkan ketertarikan mahasiswa Departemen musik terhadap Musik Dangdut ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang Apresiasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI terhadap Musik Dangdut.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Tahapan yang mendorong Apresiasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Musik Dangdut.
- b. Faktor yang menyebabkan ketertarikan Mahasiswa Departemen Musik terhadap musik dangdut .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang bisa diambil. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang bagaimana menganalisis apresiasi mahasiswa terhadap musik dangdut
- b. Memberi gambaran obyektif tentang apresiasi, khususnya tentang penikmatan, penghayatan, pemahaman dan penghargaan mahasiswa jurusan seni musik UPI terhadap musik Dangdut.
- c. Menambah referensi tentang musik dangdut khususnya kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI umumnya kepada masyarakat

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Dengan diketahuinya tahapan dan faktor yang mempengaruhi apresiasi mahasiswa UPI Bandung dalam mengapresiasi musik dangdut, dapat diambil langkah yang dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap Musik Dangdut.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yakni: BAB I pendahuluan yang membahas latarbelakang penelitian berkaitan dengan hal-hal yang menjadi alasan peneliti mengangkat topik Apresiasi Mahasiswa Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Musik Dangdut Dalam latar belakang juga dibahas mengenai permasalahan yang terjadi di dunia musik dangdut. Selanjutnya rumusan masalah penelitian, yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan, dan manfaat penelitian serta bentuk organisasi skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka, didalamnya dibahas teori-teori yang akan menunjang kepada penelitian ini, bahasannya meliputi seni musi, musik populer, musik dangdut, bentuk musik dan apresiasi musik.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya meliputi hal-hal tentang desain penelitian, partisipan, dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV dipaparkan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang telah dibahas di kajianpustaka dan teori lain yang mendukung. Dalam hal ini peneliti memaparkan temuan dan membahas apa saja yang ditemukan dari Apresiasi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Musik Dangdut.

BAB V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian serta hal yang diajukan kepada para pengguna hasil penelitian. Rekomendasi juga ditujukan kepada peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.